

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1998. *Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan No.00386/C/SK/II/90 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan No. 239/Menkes/Per/V/1985 tentang Zat Warna Tertentu yang Dinyatakan sebagai Bahan Berbahaya*. Departemen Kesehatan, Jakarta.
- AlHamedi,F.H., M. A. Rauf, & S. S. Ashraf, 2009, Degradation studies of Rhodamine B in the presence of UV/H₂O₂, *Desalination*, vol. 238, no. 1–3, pp. 159–166. Atmadja, Wasita, & Syarif M, 1997,*Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*, Universitas Indonesia Press.
- Anonim. 1979. *Farmakope Indonesia*. Edisi ke-3. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Anonim. 1985. *Permenkes RI No. 239/Menkes/Per/1985 tentang Zat Warna Tertentu yang Dinyatakan sebagai Bahan Berbahaya*. Departemen Kesehatan, Jakarta
- . Anonim. 1990. *Permenkes RI No. 376/Menkes/Per/1990 tentang Bahan, Zat Warna, Pengawet dan tabir Surya pada Kosmetika*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Anonim. 1990. *Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan No. 00386/C/SK/II/90 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan No. 239/Menkes/Per/V/85 tentang Zat Warna Tertentu yang* Anonim. 1995. *Farmakope Indonesia*. Edisi ke-4. Departemen Kesehatan RI, Jakarta. Cahyadi, W. 2006. *Kajian dan Analisis Bahan Tambahan Pangan*. Edisi Pertama. Bumi Aksara, Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1992.
- Ananda, W.R., Kristiningrum, N., Retnaningtyas, Y. 2014. Validasi dan penetapan kadar rhodamin B pada lipstik yang beredar di sekitar Universitas Jember dengan metode KLTdensitometri. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(1):105–110.
- AOAC (Association of Official Analytical Chemists)., 2012, *Official Methods Of Analysis, Appendix K : Guidelines For Single Laboratory Validation of Chemical Methods For Dietary Supplements and Botanical*, 1-25, Virginia Inc, USA.
- Aprilia, F.R, Yossy, A., Tikarahayu, P., Muhammad, Y.A., Wisye, D.C., dan Mochammad, R.P., 2018, Analysis of the Caffeine Concentration Contained in Traditional Coffee (Kopi Gayo and Kopi Lombok) Using UV/Vis Spectrophotometry and HPLC, *BIOTIKA*, 16 (2) : 37-41.

- Ardhany, S.D., dan Soraya, L., 2017, Tingkat Pengetahuan Mahasiswa D-III Farmasi tentang Bahaya Penggunaan Pewarna Rambut dalam Jangka Panjang, *Jurnal Surya Medika*, **2** (2) : 49-55.
- Azhara, N.K, 2011, *Waspada Bahaya Kosmetik*, 21-25, Flashbook, Jakarta. BPOM, 2011, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.1.23.08.11.07331 Tahun 2011 Tentang Metode Analisis Kosmetik*, 1-75, BPOM, Jakarta.
- Badan POM RI. 2011. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.1.23.08.11.07331 Tahun 2011 Tentang Metode Analisis Kosmetik. Jakarta. 64 – 71
- AOAC (Association of Official Analytical Chemists)., 2012, *Official Methods Of Analysis, Appendix K : Guidelines For Single Laboratory Validation of Chemical Methods For Dietary Supplements and Botanical*, 1-25, Virginia Inc, USA.
- Aprilia, F.R, Yossy, A., Tikarahayu, P., Muhammad, Y.A., Wisye, D.C., dan Mochammad, R.P., 2018, Analysis of the Caffeine Concentration Contained in Traditional Coffee (Kopi Gayo and Kopi Lombok) Using UV/Vis Spectrophotometry and HPLC, *BIOTIKA*, **16** (2) : 37-41.
- Ardhany, S.D., dan Soraya, L., 2017, Tingkat Pengetahuan Mahasiswa D-III Farmasi tentang Bahaya Penggunaan Pewarna Rambut dalam Jangka Panjang, *Jurnal Surya Medika*, **2** (2) : 49-55.
- Azhara, N.K, 2011, *Waspada Bahaya Kosmetik*, 21-25, Flashbook, Jakarta. BPOM, 2014, Badan Pengawasan Obat dan Makanan. *Penggunaan Rhodamin B pada Kosmetik*. Vol. 15 .No. 4
- BPOM RI (2015). PerkaBPOM RI No. 18 tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika. Jakarta: BPOM RI.
- BPOM, 2014, Badan Pengawasan Obat dan Makanan. *Penggunaan Rhodamin B pada Kosmetik*. Vol. 15 .No. 4
- Cahyadi, W, 2008, *Analisa dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan Edisi Pertama*, 1- 19, Bumi Aksara, Jakarta. Depkes, RI, 2014, *Farmakope Indonesia Edisi V*, 218, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan, *Peraturan Menteri Kesehatan RI No.*

722/Menkes/Per/IX/1988, *Tentang Bahan Tambahan Makanan. Edisi II, Jilid III*1992. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

Ditjen POM RI. 2001. *Metode Analisis PPOMN*. Ditjen POM, Jakarta.

Cahyadi, W, 2008, *Analisa dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan Edisi Pertama*, 119, Bumi Aksara, Jakarta.

Depkes, RI, 2014, *Farmakope Indonesia Edisi V*, 218, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Gresshma, R. dan Paul, M.P.R. 2012. Qualitative and quantitative detection of rhodamine B extracted from different food items using visible spectrophotometry. *Malaysian Journal of Forensic Sciences*, 3(1):36–40.

Gandjar, I. G dan Rohman, A., 2012, *Analisis Obat secara Spektroskopi dan Kromatografi*, 315-317, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Heusèle, C., Cantin, H., Bontè, F. 2010. ips and lipstick. Di dalam *kosmetic Dermatology: Products and Procedures*. Editor Draelos, .D. West S

Info POM. 2014. *Penggunaan Rhodamin B pada Kosmetik*. Badan POM, Vol.15, No. 4. 1-2.

Jakarta BPOM, 2008, Zat Tambahan pada Kosmetik, *Jurnal Naturakosvol III/No 9*. BPOM, 2010, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, No. HK.03.1.23.12.10.11983 Tahun 2010, Tentang Kriteria Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika*. Jakarta

Jusnita, N. dan Nandu, L. 2006. Identifikasi rhodamin B pada sediaan lipstik yang beredar di Pasar Jakarta Utara dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis. *Indonesia Natural Research Pharmaceutical Journal*, 1(2):1ss.

Khopkar, S. M. 1990. *Konsep Dasar Kimia Analitik*. Jakarta: UI Press.

Kumalasari, E., 2016, Identifikasi dan Penetapan Kadar Rhodamin B dalam Krupuk Berwarna Merah yang Beredar di Pasar Antasari Kota Banjarmasin, *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 1 (1) : 85-89.

Muliyawan, D dan Suriana, D. 2013. *A-Z tentang kosmetik*. Jakarta: Elex Media

Mukaromah A. H., Maharani E. T. 2008. *Identifikasi Zat Warna Rhodamin B Pada Lipstik Berwarna Merah*. Universitas Muhammadiyah, Semarang Komputindo.

Notoadmojo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.

Permenkes RI No. 239/MenKes/Per/V/85 tentang Zat Warna Tertentu yang Dinyatakan sebagai Bahan Berbahaya. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.

Permenkes RI No. 239/MenKes/Per/V/85 tentang Zat Warna Tertentu yang Dinyatakan sebagai Bahan Berbahaya. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.

- Bidang Informasi Keracunan-Pusat Informasi Obat dan Makanan BPOM RI.2014. Topik sajian utama: penggunaan rhodamin b pada kosmetik. *InfoPOM*, 15(4):3-4.
- Praja, DI. 2015. *Zat Aditif makanan, manfaat dan bahayanya*. Yogyakarta: Garudhawacana. 35 – 38
- Rohman, A. 2007. *Kimia farmasi Analisis*. Yogyakarta:PustakaPelajar. 353 – 376.
- Rohman, A, 2009, *Kromatografi untuk Analisis Obat* Edisi Pertama, 1-5, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Tranggono. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengantar Kosmetik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tranggono, R. I., dan F. Latifah. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. PT. Gramedia, Jakarta. Utami, W dan Suhendi, A. 2009. *Analisis Rhodamin B dalam Jajanan Pasar Dengan Metode Kromatografi* 155, Surakarta.
- ussex:Blackwell ublishing Ltd. nternational Agency for Research on ancer. 1978. *IARC Monographs n The Evaluation of arsinogenic Risk to Humans*. olume6. umber:ttp://monographs.iarc.fr/ENG/onographs/vol12/mono16.pdf. Data diakses ada tanggal 12 Desember 2017
- Winarno, FG., Rahayu TS. 1994. *Bahan Tambahan Untuk Makanan dan Kontaminan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.–67.
- Yamlean, P.V.Y., 2011, Identifikasi dan Penetapan Kadar Rhodamin B pada Jajan Kue Berarna Merah Muda yang Beredar di Kota Manado, *J.Ilm dan Sains*, 11 (2) : 289-295.
- Zaky, M., Tuwistika, R.S., dan Dina, P., 2015, Pengembangan Formulasi dan Uji Evaluasi Fisik Sediaan Pewarna Rambut Ekstrak Biji Pinang (*Areca catechu L.*) sebagai Pewarna Alami, *Farmagazine*, 2 (1) : 35-43.